

**METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA
UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA
DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**IANATUL MAULA
NIM. 2117250**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA
UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA
DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**IANATUL MAULA
NIM. 2117250**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IANATUL MAULA
NIM : 2117250
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**METODE PENDIDIKAN ISLAM
DI KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA
DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT KOTA PEKALONGAN**"
adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah
penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di
kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia
memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 September 2021

Yang menyatakan



IANATUL MAULA

NIM. 2117250

Dr. Hj Sopiah, M. Ag.
Kauman RT 06 RW 03 Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 13 September 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Ianatul Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Pekalongan
c.q.Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : IANATUL MAULA
NIM : 2117250
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul : METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA
UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL
REMAJA DI KELURAHAN PASIRKRATON
KRAMAT KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : IANATUL MAULA

NIM : 2117250

Judul Skripsi : METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA
UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL
REMAJA DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT
KOTA PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 15 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 20000 3 102

Penguji II


Muthoin, M.Ag
NIP. 19760919 200912 1 002

Pekalongan, 15 Oktober 2021
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak M. Taufik Alm, dan Ibu Nur Faizah, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Masyarakat desa Pasirsari Pasirsari kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan.
3. Teman-teman di kampus IAIN Pekalongan, dan jurusan PAI angkatan 2017 yang selalu menemani selama masa perkuliahan.
4. Sahabat terbaik saya di kampus IAIN Pekalongan Muthoharoh, Sunarti, Shilnia, Fifi, Festi, Mufrodah, Lala dan Lulu yang sudah membantu membimbing dan menyemangati saya selama kuliah disini sampai saat ini.
5. Teman-teman keluarga kelas F PAI IAIN Pekalongan yang sudah membantu menyemangati dan sudah menjadi teman baik saya saya selama kuliah di IAIN Pekalongan.
6. Teman terbaik saya M. Agus Ma'sum S.Pd yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian Skripsi ini.
7. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

MOTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانَ لَا بُنْيَهُ وَهُوَ يَعْزُلُهُ إِنَّ الشَّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

“Dan (ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, Wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah sesungguhnya menyekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar”

(QS. Luqman 31: Ayat 13)

ABSTRAK

Ianatul Maula. 2021. *Metode Pendidikan Islam di Keluarga Untuk Mengantisipasi Krisis Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan.* Skripsi Fakultas/ Jurusan: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ S1 Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Hj. Shopiah

Kata kunci : Metode Pendidikan Islam di Keluarga, Krisis Moral

Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan suatu hal yang terpenting dalam proses pembinaan. Oleh karena itu, pendidikan Islam di keluarga sangat diperlukan untuk mengetahui batasan-batasan baik dan buruk dalam kehidupan sehari hari. Pendidikan Islam di keluarga merupakan sarana utama yang harus diperluas dalam mempersiapkan generasi muslim, dengan alasan bahwa ketidaknormalan pelajaran Islam disebabkan oleh jauhnya individu dari metode. Menyangkut hal tersebut di era sekarang ini terjadi fenomena krisis moral dimana terjadi kemerosotan budi pekerti dan cara bertingkah laku dengan orang lain, metode yang ada pada pendidikan Islam di keluarga di harapkan mampu mengantisipasi terjadinya krisis moral, metode tersebut yaitu keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman.

Permasalahan yang diungkap adalah bagaimana gambaran krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkrarmat, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya krisis moral dan bagaimana metode pendidikan Islam di keluarga untuk mengantisipasi krisis moral.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data, peneliti melalui proses reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa krisis moral yang terjadi kelurahan Pasirkratonkramat adapun bentuk krisis moral tersebut termasuk ke dalam kategori ringan, bentuk bentuk krisis moral yang terjadi berwujud hilangnya tata krama dalam berperilaku, Pudarnya nilai kesopanan, hilangnya budaya kejujuran, dan juga melawan orang tua. Faktor yang mempengaruhi terdapat tiga faktor dimana yaitu pribadi, keluarga dan lingkungan faktor yang paling menonjol adalah faktor lingkungan dimana remaja salah dalam pergaulan di lingkungan sekitar membawa dampak negatif. Metode pendidikan Islam di keluarga diharapkan mampu bisa mengantisipasi terjadinya krisis moral, keluarga di kelurahan Pasirkratonkramat sudah menerapkan metode tersebut akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua metode bisa berjalan secara maksimal, metode tersebut ialah keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan hukuman..

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul “**METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT KOTA PEKALONGAN**” penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj Sopiah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Aris Khumaedi M.Pd., selaku dosen wali studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.

6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 12 September 2021

Penulis



IANATUL MAULA

NIM. 2117250

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pendidikan Islam di Keluarga	15
a. Pengertian Pendidikan Islam di Keluarga.....	12
b. Materi Pendidikan Islam di Keluarga.....	23
c. Metode Pendidikan Islam di Keluarga	25
2. Krisis Moral.....	30
a. Pengertian Krisis Moral.....	30
b. Faktor-faktor Penyebab Krisis Moral	32
c. Bentuk-bentuk Krisis Moral	35

3. Remaja.....	37
a. Pengertian remaja	37
b. Ciri-ciri remaja	40
c. Permasalahan remaja	41
d. Tugas perkembangan remaja	43
B. Penelitian Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA DI KELURAHAN PASIRKRATONKRAMAT KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Pasirkratonkramat	50
1. Sejarah Kelurahan Pasirkratonkramat.....	50
2. Letak Geografis dan Domografis Kelurahan Pasirkratonkramat.....	51
3. Struktur Organisasi.....	53
4. Gambaran Kehidupan Sosial Masyarakat	53
B. Gambaran Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan	54
C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Krisis Moral Dikalangan Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat	60
D. Metode Pendidikan Islam di Keluarga Untuk Mengantisipasi Krisis Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat	64

BAB IV METODE PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA UNTUK MENGANTISIPASI KRISIS MORAL REMAJA KELUARAHAN PASIRKRATONKRAMAT KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Gambaran Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan.....	75
B. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Krisis Moral Di Kalangan Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan.....	79
C. Analisis Metode Pendidikan Islam di Keluarga Untuk Mengantisipasi Krisis Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan.....	84

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKRIP WAWANCARA
3. PEDOMAN OBSERVASI
4. HASIL OBSERVASI
5. PEDOMAN DOKUMENTASI
6. DOKUMENTASI
7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
8. SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
9. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu obyek masalah penting yang aktual sepanjang zaman. Pendidikan merupakan proses dimana seseorang mengembangkan sikap, dan bentuk bentuk perilaku lainnya di dalam masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuaian dirinya dengan lingkungan hidupnya.

Dalam ranah pendidikan, keluarga merupakan bagian utama dan penting. Tri Pusat pendidikan memaparkan dari 3 komponen fundamental dalam gagasan, keluarga adalah variabel pendukung utama untuk pencapaian tujuan instruktif, terlepas dari sekolah dan masyarakat.¹ Keluarga merupakan “*a group of two person or more person residing together who are related by blood, marriage, or adoption*” (pertemuan setidaknya dua individu yang memiliki hubungan langsung, pernikahan, atau seleksi).²

Di antara keluarga dan pendidikan adalah dua istilah yang tidak bisa dipisahkan. Mengingat fakta itu, di mana ada istilah keluarga di situ ada pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan Islam dalam keluarga dapat menjadi sebuah upaya untuk membina anak dan membangun potensi diri sehingga

¹Machful Indra Kurniawan, “Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar” (Sidoarjo: *Jurnal Pedagogia*, No. 1, Februari, Vol. IV, 2015), hlm. 42.

²M. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007) hlm. 120.

tujuan hakikat mereka di dunia ini sebagai hamba Allah dan sekaligus sebagai khalifah tercapai sebaik yang diharapkan. Amalan, dan aktivitas apapun yang dilakukan dengan tujuan mendapat ridha Allah SWT.³ Pendidikan Islam dalam keluarga merupakan sarana utama yang harus diperluas dalam mempersiapkan generasi muslim, dengan alasan bahwa ketidaknormalan pelajaran Islam disebabkan oleh jauhnya individu dari metode.⁴

Berkaitan dengan moral, Pada era moden sekarang ini, globalisasi memberikan dampak positif maupun negatif pada semua orang. Namun, tidak setiap orang menyikapi dengan baik terhadap dampak negatif globalisasi. Penurunan kualitas moral anak bangsa merupakan salah satu dampak negatif globalisasi.⁵

Krisis moral saat ini umumnya terjadi dikalangan remaja. Remaja dalam arti keseluruhan dicirikan sebagai baliq atau keterbukaan terhadap jenis kelamin lain. Untuk hal ini berusia 10-19 tahun (WHO). Di masa muda, manusia tidak bisa disebut dewasa, namun tidak bisa disebut anak muda. Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa.⁶

³M. Syahran Jailani, “Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini” (Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Oktober, Vol. VIII, 2014), hlm. 248.

⁴Siti Maryam, “Konsep dan Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Hasan Langgulung”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim, 2018), hlm.5.

⁵Diah Ningrum, “Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab” (Yogyakarta: *Jurnal UNISIA*, No. 82, Januari, Vol. XXXVII, 2018), hlm. 19.

⁶Ade Wulandari, “Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya” (Semarang: *Jurnal Keperawatan*, No. 1, Mei, Vol. II, 2014, hlm. 39.

Untuk situasi ini, mungkin karena pada usia tersebut, remaja terjebak dalam mencari kepribadian mereka dan dengan mudah dipengaruhi oleh orang lain dalam hal apa pun.⁷

Saat ini, moral bukanlah sesuatu yang penting bagi para remaja, sebagian besar dari mereka lebih mementingkan egonya diri sendiri sehingga apa yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari hari tidak didasari oleh rasa kemanusiaan dan rasa religius yang harus menjunjung nilai-nilai dan moral yang dikemukakan oleh agama. Ada banyak permasalahan yang mencerminkan rusaknya moral remaja seperti masih terjadi maraknya kelompok/geng yang mengganggu masyarakat dengan perbuatan yang mereka lakukan, misalnya perkelahian, tindakan kriminal yang tidak terkendali, penggunaan narkoba, banyak remaja yang berkeliaran diluar jam sekolah dan sikap lainnya yang menyalahgunakan kualitas moral dan standar moral di kalangan remaja / siswa.

Pentingnya mengantisipasi krisis moral remaja adalah untuk menyadarkan para generasi muda sebagai penerus bangsa agar mengetahui peran dan tanggung jawabnya, agar tidak bersifat egois, dapat bertindak dengan bijak, dan menjadi ujung tombak kesuksesan bangsa dan negara. Dilihat dari aspek regenerasi, maka persoalan antisipasi krisis moral remaja menjadi lebih penting. Seperti dalam Skripsi “Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di

⁷Nadiroh, “Krisis Moralitas Pada Kalangan Remaja Indonesia Saat Ini” (Semarang: *Jurnal Ppkn UNJ*, No. 2, Vol. I, 2019), hlm. 2.

Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu) yang diteliti oleh Audah Mannan memaparkan gambaran alternatif tentang upaya pembinaan moral dan kreativitas remaja. Dalam penelitian ini sama-sama membahas terkait masalah moral namun problematika yang dihadapi para remaja mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, sehingga pemecahan masalahnya pun berbeda.⁸

Kelurahan Pasirkratonkrmat adalah salah satu desa yang padat penduduk yang berada di Kota Pekalongan. Kelurahan dengan luas wilayah kurang lebih 10 hektar dan memiliki kepadatan penduduk kurang lebih 8.000 jiwa ini terus mengalami perkembangan setiap tahunnya.⁹

Berdasarkan observasi awal peneliti, maka diperoleh informasi bahwa di kelurahan Pasirkratonkramat ini mayoritas remaja telah mengenyam pendidikan. Namun perilaku para remaja bisa dikatakan masih jauh yang diharapkan, Meskipun banyak orang tua di kelurahan Pasirkratonkramat yang menyadari akan kewajiban terhadap anak-anaknya dengan memasukkan ke sekolah, namun pada kenyataannya remaja di kelurahan Pasirkratonkramat ini masih juga susah diatur, nakal, keras kepala, sering membuat keonaran, mabuk-mabukan, dan mencuri. Banyak kasus di desa Pasirsari terkait perilaku remaja di kelurahan Pasirkratonkramat dimana hal tersebut menunjukkan kemerosotan akhlak,

⁸Audah Mannan, “Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja” (Makassar: *Jurnal Aqidah-Ta*, No. 1, Vol. III, 2017), hlm. 60.

⁹Arsip Kelurahan Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan Tahun 2017.

penggunaan bahasa dan kata kata yang buruk dalam kehidupan sehari hari serta menguatnya budaya ketidakjujuran.¹⁰

Hal tersebut juga dibenarkan oleh pemuka agama di kelurahan Pasirkratonkramat yang bernama Adnin, yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan kenakalan yang dilakukan oleh remaja di kelurahan Pasirkratonkramat dengan wujud : hilangnya perilaku sopan santun, tata krama dan menimbulkan masalah dalam lingkungan masyarakat.¹¹

Ini dapat disimpulkan bahwa perilaku yang demikian perlu adanya smetode dan pendekatan terhadap remaja untuk menanamkan pendidikan agama Islam, baik di lingkungan pendidikan, maupun di lingkungan desa Pasirsari, terutama orang tua. Realitas yang terjadi pada zaman sekarang banyak orang tua yang memiliki anak kurang memperhatikan tingkah laku anaknya ketika anaknya sudah beranjak remaja, para orang tua kurang menyadari akan adanya pendidikan moral seorang remaja dan itu tidak dianggap penting. Ia lebih merasa bahagia pada anaknya karena prestasi belajarnya yang sangat baik namun berperilaku menyimpang dari peraturan masyarakat para orang tua menganggap hal itu biasa saja.

Dengan adanya permasalahan tersebut di atas, perlu adanya Metode antar lingkungan pendidikan terutama guru pendidikan agama Islam dan lingkungan keluarga untuk menanamkan, mengenalkan lebih mendalam mengenai pendidikan Islam dan lingkungan keluarga untuk dapat

¹⁰Hasil Observasi Awal Penelitian Pada Juni 2020 di Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan.

¹¹Adnin, Pemuka Agama Desa Pasirsari Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan, wawancara 20 Januari 2021 pukul 19.30 WIB

menanamkan, mengenalkan lebih mendalam mengenai pendidikan Islam kepada anak-anaknya. Dari permasalahan di atas, peneliti merasa perlu untuk meneliti terkait dengan ‘‘Metode Pendidikan Islam Di Keluarga Untuk Mengantisipasi Krisis Moral Remaja Di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan’’.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya krisis moral di kalangan remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan ?
3. Bagaimana metode pendidikan Islam di keluarga untuk mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Segala sesuatu itu dilaksanakan sudah pasti memiliki tujuan dan maksud yang jelas. Begitu juga dengan penelitian yang peneliti lakukan pada kali ini, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Mendeskripsikan gambaran krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan.

2. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi sehingga terjadi krisis moral dikalangan remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan.
3. Mendeskripsikan bagaimana metode pendidikan Islam di keluarga untuk mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - 1) Sebagai bahan reverensi penelitian serupa masa yang datang dan pembanding pada penelitian masa lalu sekalipun dalam sudut yang berbeda.
 - 2) Untuk melengkapi dan menyempurnakan berbagai konsep peningkatan pengembangan pendidikan Islam.
2. Kegunaan Praktis
 - 1) Bagi peneliti selaku muslim yang dihadapkan pada tanggung jawab yang besar selaku pendidik atau calon guru agama Islam untuk senantiasa mau berfikir dan berusaha sekaligus mau memberi motivasi masyarakat tentang pentingnya mencari ilmu agama .
 - 2) Bagi peneliti lain, untuk merumuskan hipotesis yang terkait peningkatan pendidikan Islam dikalangan remaja sehingga kerangka teoritis untuk merumuskan hipotesis terlandasi dengan temuan praktis seperti hasil penelitian ini.

- 3) Bagi masyarakat sebagai bahan acuan dalam mencari pola pendidikan yang tepat bagi peningkatan pengembangan pendidikan agama Islam pada kalangan remaja muslim.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian

a. Pendekatan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin mengambarkan realitas empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan Kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan metode deskriptif.¹²

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yaitu remaja kelurahan Pasirkratonkramat. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 131.

belakang. Keadaan sekarang dalam interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, lembaga dan masyarakat.¹³

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data utama. Data ini diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁴

Sumber data pada penelitian ini yaitu remaja dan keluarga di kelurahan Pasirkratonkramat.

b. Sumber data sekunder

Adalah sumber data tambahan diluar kata-kata dan tindakan yakni data tertulis yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku harian, dan sebagainya atau catatan tentang adanya suatu peristiwa atau catatan yang jaraknya telah jauh dari sumber orisinal.

Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa, tokoh masyarakat, arsip-arsip kelurahan (dokumen), buku-buku yang relevan, dan sumber lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

¹³Sunardi Suryabata, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 80.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 197

3. Teknik pengumpulan data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Metode observasi

Yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan atau dilihat selama penelitian.¹⁵ Observasi dapat dikatakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas, observasi tidak terbatas dalam pengamatan yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang semua hal yang menunjang metode pendidikan Islam di keluarga dalam mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responen dengan jalan tanya jawab secara sepihak.¹⁶Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara tidak teratur, yaitu pedoman wawancara hanya memuat secara garis besar apa yang akan ditanyakan. Metode ini digunakan

¹⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10,(Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 203

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10,(Bandung: Alfabeta, 2010), Hlm. 194

untuk mendapatkan infomasi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode pendidikan Islam di keluaraga untuk mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang didokumentasikan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data atau foto keluarga atau remaja dalam menjalankan metode pendidikan Islam di keluarga dalam mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan.

4. Teknik analisis data

Langkah terakhir dari penelitian ini, pengguna analisis data yang tepat dan relevan dengan pokok permasalahan. Dan analisis data ini dapat digunakan apabila semua data yang diperlukan sudah terkumpul. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

Dalam bukunya Anis sebagai mana dikutip menurut Nawawi, penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur/cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan sobyek yag diselidiki (seseorang,

lembaga, masyarakat, dan lain-lain) sebagaimana adanya berdasarkan fakta fatual yang ada sekarang.¹⁷

Dalam penelitian deskriptif kualitatif umumnya akan terjadi tiga kemungkinan pada masalah yang dibawa oleh peneliti ke penelitian tersebut. Yaitu, masalah yang dibawa peneliti adalah masalah tetap, masalah yang diajukan oleh peneliti menjadi berkembang, dan masalah yang diajukan peneliti akan berubah total. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif search dengan rumusan masalah serta pertanyaan penelitian/identifikasi masalah. Penelitian deskriptif kualitatif mengadopsi cara berfikir induktif untuk mengimbangi cara berfikir deduktif.¹⁸

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimulai dari lapangan, yakni dari fakta-fakta empiris. Penelitian yang secara langsung dilapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan. Sehingga data dalam penelitian akan mengalami tiga macam proses analisis yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Pada penelitian kualitatif paling sering dalam bentuk teks naratif. Setelah data selesai direduksi atau dipilah maka data tentang metode

¹⁷Anis Fuad & Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 54.

¹⁸Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 151.

pendidikan islam dikeluarga untuk mengantisipasi krisis moral remaja di sajikan agar mudah dipahamioleh orang lain. Sajian data ini bisa diperkuat dengan tambahan data berbentuk skema atau bagan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan penelitian yang telah diambil juga harus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara sederhana, makna makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekuatan dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyususan skripsi ini peneliti menyusun sistematiakanya sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori, meliputi deskripsi teori tentang metode pendidikan Islam di keluarga meliputi: pengertian, materi dan metode pendidikan Islam di keluarga. Konsep krisis moral meliputi:

pengertian, faktor-faktor penyebab krisis moral, bentuk bentuk krisis moral. Remaja meliputi: pengertian, ciri-ciri, permasalahan, dan tugas perkembangan remaja, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Bab ketiga berisi hasil penelitian yang meliputi gambaran umum kelurahan Pasirkratonkramat yang mencakup sejarah singkat, letak geografis dan gambaran kehidupan sosial masyarakat kelurahan Pasirkratonkramat, gambaran krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan, metode pendidikan Islam yang digunakan untuk mengantisipasi krisis moral remaja.

Bab keempat berisi analisis metode pendidikan Islam di keluarga untuk mengantisipasi krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan, meliputi analisis mengenai moral remaja yang terjadi di kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan, analisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya krisis moral di kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan dan analisis metode yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat Pekalongan,

Bab kelima berisi penutup, meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pemaparan seluruh hasil penelitian tentang “Metode Pendidikan Islam di Keluarga Untuk Mengantisipasi Krisis Moral Remaja di Kelurahan Pasirkratonkramat Kota Pekalongan” penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Gambaran krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat, moral remaja di kelurahan tersebut mengalami kemerosotan dimana akhlak remaja di kelurahan tersebut termasuk ke dalam krisis moral kategori ringan dimana kenakalan tersebut non kriminal. Bentuk dari krisis moral tersebut dimana remaja kelurahan Pasirkratonkramat berwujud hilangnya tata krama dalam berperilaku, hilangnya sopan santun dalam berperilaku sehari-hari, melawan orang yang lebih tua, dan juga hilangnya budaya kejujuran.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya krisis moral remaja di kelurahan Pasirkratonkramat yaitu faktor pribadi, keluarga, dan lingkungan. Faktor pribadi menyangkut kekurangan dalam diri anak sendiri dalam pembentukan hati nurani, atau ketidak mampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan. Faktor keluarga disebabkan karena longgarnya pegangan agama, dan pembinaan moral oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya yang kurang efektif. Yang terakhir yaitu faktor lingkungan dimana faktor ini yang sangat berpengaruh.

Hal ini disebabkan oleh kesalahan dalam bergaul dilingkungan sekitar karena anak remaja mudah mengikuti perilaku teman yang bersifat kurang baik.

3. Metode yang digunakan untuk mengantisipasi krisis moral remaja tersebut menyangkut metode pendidikan Islam dikeluarga termasuk metode keteladanan, pembiasaan, nasihat dan juga hukuman. Dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh orang tua di keluarga sudah berjalan tapi masih kurang baik. Orang tua dalam mendidik anak tidak sesuai dengan kebutuhan anak, kondisi, usia dan syariat islam. Adapula orang tua yang tidak begitu peduli dalam metode mendidik anaknya dengan baik.

B. Saran

Dari Penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Untuk orang tua dan anggota keluarga Kelurahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan
 - a. Hendaknya lingkungan keluarga diwujudkan dalam bentuk wadah pembinaan generasi penerus Islam, dimana seharusnya menciptakan suasana keluarga yang harmonis, menanamkan nilai-nilai agama, menumbuhkan rasa kasih sayang anak kepada orang tua dan mengarahkankan anak dalam pemebntukan pribadi muslim.
 - b. Kepada orang tua untuk selalu memotivasi anaknya agar berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

2. Untuk remaja keluarahan Pasirkratonkramat kota Pekalongan
 - a. Kepada remaja untuk lebih meningkatkan sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua, lebih taat dalam menjalankan ibadah dan giat belajar agama.
 - b. Hendaknya remaja sebagai generasi penerus, dapat mencari celah-celah positif baik nilai-nilai sosial maupun religius dalam kehidupan keluarganya, serta berhati-hati terhadap pergaulan hidup yang modern sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 2010. *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran (terj), H.M. Arifin dan Zainuddin*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Aburaera, Sukarno. 2013. *Filsafat Ilmu Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Agustina, Hendri. 2006. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kitanya dengan Konsep Diri pada Remaja*. Bandung: RefikaAditama.
- Andriyani, Isnanita Noviya. 2016. “Pendidikan Islam dalam Keluarga Dan Masyarakat”. Yogyakarta: *Jurnal Al-Manar* No. 1 Vol. V.
- Ardy , Novan dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik* Yogyakarta: Ar: Ruzz Media.
- Arijanto, Agus. 2012. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahroni, “Pendidikan Islam Sebagai Solusi Alternatif Untuk Mengatasi Kemerosotan Moralitas Anak Bangsa”. Purwokerto: *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, No. 2, Agustus, Vol. XIV.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cholidatul, Umi. 2019. “Krisis Moral Sebagai Penyebab Perceraian. Analisis Putusan pengadilan Agama Kota Semarang” *Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum Semarang*: UIN Wali Songo.
- Deswita. 2006. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Remaja rosdakarya.
- Djamarah, Syaitul Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzi, Muh. 2016. “Pemberian Hukuman Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Probolinggo: *Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, No. 1, Vol. I.
- Fuad, Anis & Kandung Sapto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabetta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Bumi Aksara.

- Hidayah, Aris Nur. 2017. "Faktor Faktor Penyebab Krisis Akhlak Dalam Keluarga (Studi Kasus Di Desa Galak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo)" Ponorogo: *Jurnal Tarbawi*, No. 1, Vol. I.
- HM, Hasmah. 2011. "Konsep Pendidikan Islam dalam Mengatasi Krisis Moral Masyarakat", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Makassar: UIN ALAUDDIN.
- Indriani, Eva. 2019. "Modernisasi Dan Degradasi Moral Remaja (Studi di Desa Jati Mulyo Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan)" *Skripsi Sarjana Sosial*, Lampung: UIN Raden Intan.
- Jahja, Yudrik. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jailani, M. Syahran. 2014. "Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Oktober, Vol. VIII.
- Jatmika, Sidik. 2010. *Genk Remaja, Anak Haram Sejarah Ataukah Korban Globalisasi ?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Junaedi, Mahfud. 2009. *Kiai Bisri Mustofa Pendidikan Keluarga Berbasis Pesantren*, Semarang: Walisongo Press.
- Kartono, Kartini. 2000. *Hygiene Mental*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 2013. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Khaq, Moh. Ahsanul. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". Kudus: *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, No. 1, Vol. II.
- Kurniawan, Machful Indra. 2015 "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar". Sidoarjo: *Jurnal Pedagogia*, No. 1, Februari, Vol. IV.
- Kusmiati. 2017. "Implementasi Bimbingan Orang tua Keagamaan Orang Tua Dalam Menangani Krisis Moral Remaja Desa Gamong Kecamatan Kaliwungu Kudus", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Kudus : STAIN Kudus.
- Langgulung, Hasan. 2004. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologis, Filsafat dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna Baru.

- Mahmud, dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mannan, Audah. 2017. “Pembinaan Moral Dalam Membentuk Karakter Remaja (Studi Kasus Remaja Peminum Tuak di Kelurahan Suli Kecamatan Suli Kabupaten Luwu)”. Makassar: *Jurnal Aqidah*, No. 1, Vol III.
- Maryam, Siti. 2018. “Konsep dan Strategi Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Hasan Langgulung”, *Tesis Magister Pendidikan Agama Islam*, Riau : UIN Sultan Syarif Kasim.
- Miftah, M & Musmualim. 2016. “Pendidikan Islam Di Keluarga Dalam Perspektif Demokrasi (Studi Pemikiran Hasan Langgulung dan Abdurrahman an nahlawi)” Kudus: *Jurnal Penelitian*, No. 2, Agustus, Vol. X.
- Miharso, Mantep. 2004. *Pendidikan Keluarga Qur’ani*. Yogyakarta: Safiria Insani
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul & Jusuf Mudzakkir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Muthohar, Sofa. 2013. “Antisipasi Degradasi Moral Di Era Global”. Semarang: *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 2, Vol. VII.
- Nadiroh. 2019. “Krisis Moralitas Pada Kalangan Remaja Indonesia Saat Ini”. Semarang: *Jurnal Ppkn UNJ*, No. 2, Vol. I.
- Ningrum, Diah. 2018. “Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab”. Yogyakarta: *Jurnal UNISIA*, No. 82, Januari, Vol, XXXVII.
- Nudin, Burhan. 2020. “Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja”. Yogyakarta: *Jurnal Literasi*, No. 1 Vol. XI.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Padil, M. & Triyo Suprayitno. 2007. *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: Sukses Offset.

- Pulungan, Sahmiar. 2011. "Membangun Moralitas Melalui Pendidikan Agama" Riau: *Jurnal Al-Hikmah*, No. 1, April, Vol. VIII.
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rahmah, St. 2016. "Peran Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak" Banjarmasin: *Jurnal Ilmu dan Teknik Dakwah* No. 7, Vol. IV.
- Risqie, Fabiola. 2015. "Pendidikan Moral Dalam Keluarga Di Kampung Jambon, Cacaban, Kota Magelang" *Skripsi Sarjana Pendidikan*, Yogyakarta: UNY.
- Rohmat. 2010. "Keluarga Dan Pola Pengasuhan Anak" Purwokerto: *Jurnal Studi Gender & Anak* No. 1, Vol. X.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam (Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat)*. Yogyakarta: Lkis.
- Saat, Sulaiman. 2018. "Kedudukan Anak Dalam Al-Qur'an (Suatu Pendekatan Pendidikan Islam)". Makassar: *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, No. 1, Vol. VII.
- Salim, M. Nur. 2017. "Peran Konselor Dalam Mengantisipasi Krisis Moral Anak dan Remaja Melalui Pemanfaatan Media Baru". Surabaya:, *Jurnal Bikotetik*, No. 2, Vol. 1, 2017.
- Shalih, Su'ad Ibrahim. 2013. *Fiqh Ibadah Wanita*. Jakarta: AMZA, 2013.
- Siregar, Budi Gautama. 2013. "Solusi Dalam Menghadapi Permasalahan Remaja" Padang: *Jurnal Hikmah*, No. 1, Vol. VII.
- Siregar, Abu Bakar Adanan "Pendekatan Pendidikan Anak: Keteladanan, Nasehat dan Perhatian". Medan: *Jurnal Pendidikan Anak usia Dini*, No. 1, Vol. I.
- Soyomukti, Nurani. 2010 *Teori-Teori Pendidikan*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjana, Djedju. 2004. *Pendidikan Non Formal* Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) Bandung: Alfabeta.
- Suryabata, Sumadi. 2005. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Suwarno, Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- Wahidin, Unang. 2017. "Peran Strategis Keluarga Dalam Pendidikan Anak". Bogor: *Jurnal Pendidikan Islam* No. 2, Vol. I.

Wulandari, Ade. 2014. "Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja Dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan Dan Keperawatannya". Semarang: *Jurnal Keperawatan*, No. 1, Mei, Vol. II.

Zarkasih, Khamim. 2017. "Memahami Ciri Dan Tugas Perkembangan Remaja" Surakarta: *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, No. 1, Vol. XVII